

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam keadaan ekonomi sekarang menyebabkan timbulnya permusuhan yang sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Persaingan dalam suatu perusahaan membikin usaha semakin ingin meninggikan kerja supaya tujuan perusahaan tersebut tercapai. Perusahaan *go public* menjadi salah satu tujuan utama suatu perusahaan karena dengan perusahaan *go public* suatu perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu sumber informasi yang penting bagi investor yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan, kinerja perusahaan tersebut juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan membuktikan pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan itu sering kali di kaitkan dengan harga saham (kusumajaya, 2011). Nilai perusahaan dapat mempengaruhi pendapat investor tentang perusahaan itu semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Banyaknya jumlah permintaan akan harga saham suatu perusahaan menunjukkan bahwa keyakinan dan kepercayaan investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Calon investor akan melihat apakah perusahaan itu bagus dari nilai perusahaan, dan jika nilai suatu perusahaan tersebut dikatakan kurang bagus maka calon penanam modal memandang dengan rendah. Perusahaan yang memiliki nilainya baik menyatakan kinerja usaha itu bagus. Salah satunya yaitu pemikiran mengenai nilai perusahaan bagi bagian eksternal. Bagi bagian eksternal nilai perusahaan berhubungan dengan kewajiban perusahaan yaitu perusahaan bisa atau tidaknya melunasi utang yang di berikan oleh bagian eksternal. Apabila angka perusahaan kurang bagus maka investor akan menilai perusahaan itu rendah.

Pihak manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadinya yang tidak sesuai dengan tujuannya yaitu mensejahterakan pemilik dan meningkatkan nilai perusahaan. Sikap pihak manajemen yang seperti ini pastinya akan meningkatkan biaya perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mengatasi masalah ketidakselarasan antara pemegang saham dengan pihak manajemen tersebut perlu di lakukan adanya pengelolaan perusahaan yang lebih baik lagi.

Menurut Hanas (2009) mengatakan *board* adalah pemimpin pada badan yang mempunyai tugas untuk mengantisipasi dan pengawasan pengguna sumber daya supaya tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh badan. *Board* di atas yaitu dewan komisaris dan dewan direksi. Dewan direksi dan dewan komisaris adalah pihak yang bertanggung jawab dan penting untuk membuat keputusan.

Menurut susanti (2010) *Board size* adalah total anggota dewan direksi dan komisaris dalam suatu badan. Anggota dewan akan meninggikan kualitas badan yang semakin bagus. Ukuran dewan direksi yang tinggi dapat beresiko pada musyawarah yang tidak bermanfaat, karena mengemukakan isi dalam kelompok besar umumnya memakan waktu dan sulit mendapatkan solusi.

Dewan komisaris yaitu suatu metode yang melihat dan mengasihkan serta arahan pada kepala badan. Peningkatan jumlah anggota dewan komisaris akan meningkatkan efektifitas pengawasan yang di lakukan oleh dewan komisaris. Pengawasan yang efektif dari dewan komisaris akan meningkatkan kinerja pada perusahaan dimana pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Salkon, 2015).

Suatu perusahaan akan memberikan kepercayaannya atas laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor, maka seharusnya kantor akuntanpublik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut. Dengan kualitas audit yang bagus akan mengeluarkan laporan keuangan yang bagus dan dapat di percaya sebagai pengambil keputusan. Dengan kualitas audit kemungkinan auditor dapat menemukan dan melaporkan salah saji yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

Kualitas audit merupakan ukuran yang menyatakan adanya jenjang kemampuan dari KAP dalam memeriksa laporan keuangannya, sehingga mampu mengasihkan kepercayaan atas saran yang dikeluarkan dan dapat memberikan janji atas keterjaminan dan kualitas dari bilangan adalah laporan keuangan (Juliardi, 2013). Kompetensi auditor dapat di bentuk dengan pengalaman dan pengetahuan.

Ukuran perusahaan yang bagus menyatakan perusahaan berkembang, sehingga pihak eksternal akan menganggap bahwa ukuran suatu perusahaan tersebut baik dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat akan menyatakan persaingan perusahaan lebih tinggi dibandingkan musuh dan investor akan menilai bagus sehingga nilai perusahaan akan meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.

Ukuran perusahaan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi semakin mudah badan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Ary, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan memiliki nilai negatif signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ***“Pengaruh Board Size, Kualitas Audit, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan.***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas penulis merumuskan pokok-pokok masalah yang ingin dijawab melalui penelitian ini :

- 1) Apakah *board size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk menguji apakah *board size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk menguji apakah kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk menguji apakah *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempersembahkan gambaran dan mengerti yang lebih dalam tentang pengaruh *board size*, kualitas audit dan *firm size* terhadap nilai perusahaan, serta referensi untuk penelitian-penelitian yang sama di masa mendatang.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi para manajer dalam usaha maksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan badan.